

## ALASAN IRLANDIA MENOLAK REKOMENDASI KOMISI UNI EROPA TENTANG PAJAK APPLE

Faroza Satria Ramadhan<sup>1</sup>

**Abstract :** *Multinational companies in Ireland has been one of the main source of tax income for Ireland, one of which is Apple, Apple is the largest company located in Ireland with billions of profit every years, but accused by European Commision for doing tax evasion practice in Ireland. Despite the accusation, Ireland deny the ruling by European Commision on Apple's tax problem. This articles aims to explains what reasons are causing Ireland to deny recommendation from European Commision on Apple's tax. The research method that implemented in preparing the thesis is explanative. The theories used to analyze the problems is rational choice and international finance. The results of the reasons of Ireland to deny the recommendation of European Commision on Apple's tax, because of three reasons. The first one is to protect Ireland's investment climate, the second reason is the contributions of USA's owned multinational companies for Ireland and the third reason is to protect Ireland's sovereignty of their nation especially in tax ruling.*

**Keywords:** *Ireland, European Commision, Apple, International Finance, Rational Choice.*

### Pendahuluan

*Apple* merupakan perusahaan teknologi multinasional yang berdiri sejak tanggal 1 April 1976 oleh Steve Jobs, Steve Wozniak dan Ronald Wayne di Cupertino, Amerika Serikat. Dalam perkembangannya, *Apple* mulai mengekspansi perusahaan mereka (*Apple.com*, 2018). *Apple* mendirikan kantor pusat kedua untuk wilayah Eropa, Timur Tengah dan Afrika yang berpusat di Cork, Irlandia dengan nama *Apple Operations Europe* (AOE). Kantor perusahaan yang berada di Irlandia ini merupakan kantor pertama *Apple* yang berada di luar wilayah Amerika Serikat yang berdiri sejak tahun 1980 (*irishcentral.com*, 2012). Menurut peraturan yang berlaku di Irlandia perusahaan multinasional dikenakan pajak sebesar 12.5% sesuai dengan peraturan yang berlaku (*idaireland.com*, 2019). Namun melalui jaringan global perjanjian pajak bilateral Irlandia, besaran pajak yang harus dibayar dapat ditekan menggunakan *Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS).

*Base Erosion and Profit Shifting* (BEPS) adalah strategi perencanaan pajak (*tax planning*) yang memanfaatkan *gap* dan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan domestik untuk menghilangkan keuntungan atau mengalihkan keuntungan tersebut ke negara lain yang memiliki tarif pajak yang rendah atau bahkan bebas pajak. Tujuan akhirnya adalah agar perusahaan tidak perlu membayar pajak atau pajak yang dibayar nilainya sangat kecil terhadap pendapatan perusahaan secara keseluruhan (*kemenkeu.go.id*, 2013). Peraturan pajak yang ada di Irlandia memungkinkan perusahaan-perusahaan ini memanfaatkan peraturan tentang IP sehingga besaran pajak yang dibayarkan bisa lebih rendah.

Meski BEPS tidak melanggar hukum yang berlaku di Uni Eropa dan Uni Eropa tidak memiliki hak dalam mengatur perpajakan di tiap-tiap negara, Uni Eropa mendapatkan kritik dari Jerman, Prancis dan Italia terkait adanya praktik BEPS di

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : farozasatria@gmail.com

negara seperti Irlandia. Mereka menilai adanya praktik BEPS cenderung mendorong perusahaan multinasional membangun cabang perusahaan di wilayah tersebut. Akibatnya negara seperti Irlandia sangat diuntungkan karena pendapatan perusahaan tersebut akan kembali ke Irlandia (finfacts.ie, 2014).

Komisi Uni Eropa pun merespons dengan mengadakan penyelidikan terkait transparansi pajak antar anggota negara Uni Eropa. Penyelidikan Komisi Uni Eropa dimulai pada tanggal Juni 2013. Komisi meminta tiap-tiap negara anggota untuk memberikan informasi terkait praktik pajak yang berlaku dan perusahaan-perusahaan mana saja yang menggunakannya dari tahun 2010-2013. Komisi Uni Eropa kemudian mengeluarkan pernyataan pada tanggal 30 Agustus 2016 bahwa *Apple*, salah satu dari ketiga perusahaan yang sedang diselidiki oleh Komisi Uni Eropa terbukti menerima bantuan negara dari Irlandia yang dinilai ilegal (ec.europa.eu, 2014).

Bantuan tersebut berupa perlakuan spesial yang diperoleh oleh *Apple* berupa ditemukannya perbedaan bentuk struktur perusahaan *Apple* di Irlandia yaitu AOE dari struktur perusahaan lainnya. Struktur yang digunakan oleh *Apple* ini mampu menggabungkan fungsi dua anak perusahaan yang diperlukan untuk bekerjanya skema *Double Irish* menjadi hanya satu anak perusahaan yaitu *Apple Sales International*. *Apple* dinilai mendapat perlakuan spesial membuat *Apple* memiliki praktik BEPS tersendiri yang berbeda dari perusahaan lainnya (irishtimes.com, 2016).

Irlandia terbukti melanggar peraturan yang diatur dalam Artikel 107 Nomor 1 Tahun 1958 dari *Treaty on the Functioning of the European Union* (TFEU). Dengan menggunakan isi peraturan ini, Komisi Uni Eropa menuduh Irlandia memberikan bantuan kepada *Apple*. Investigasi Komisi menyimpulkan bahwa Irlandia telah memberikan keuntungan pajak ilegal untuk *Apple*, yang memungkinkan *Apple* untuk membayar pajak lebih kecil dibandingkan perusahaan lainnya bertahun-tahun lamanya (ec.europa.eu, 2016).

Komisi Uni Eropa pada tanggal 30 Agustus 2016, mengeluarkan rekomendasi yang menjelaskan agar *Apple* mengembalikan seluruh keuntungan yang diperoleh dari menghindari pembayaran pajak di tahun 2003 hingga 2014 ke Irlandia dengan total nilai €13.8 milyar. (theguardian.com, 2016) Komisi Uni Eropa menilai pelanggaran ini dapat mengganggu sistem *single-market* yang berlaku di kawasan Uni Eropa.

Pihak *Apple* dan pemerintah Irlandia pun beranggapan bahwa mereka tidak melanggar peraturan yang ada dan besaran pajak yang dibayar *Apple* ke Irlandia sudah sesuai dengan peraturan yang ada yaitu sebesar 12.5%. Menurut *Apple* mereka telah membayar besaran pajak yang sama seperti perusahaan-perusahaan lainnya yang berada di Irlandia. CEO *Apple* Tim Cook mengatakan *Apple* selalu membayar besaran pajak dari total keuntungan global *Apple*. Menurutnya kasus ini terjadi karena adanya keinginan Uni Eropa untuk merelokasi pajak yang seharusnya dibayarkan di Amerika Serikat menjadi di Uni Eropa. Di pihak Irlandia sendiri melalui Menteri Keuangan Irlandia, Paschal Donohoe mengatakan keputusan Komisi Uni Eropa untuk Irlandia mengambil pajak dari *Apple* dinilai tidak benar. Menurutnya peraturan pajak yang mana *Apple* mendapat keuntungan dari peraturan tersebut tersedia untuk semua perusahaan yang berada di Irlandia dan tidak hanya untuk *Apple*. Oleh karena itu, ia menyimpulkan, *Apple* tidak melanggar hukum Uni Eropa atau hukum terkait pajak di Irlandia (theguardian.com, 2017).

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan alasan mengapa Irlandia menolak rekomendasi Komisi Uni Eropa tentang pajak *Apple*.

## **Kerangka Dasar Teori dan Konsep Konsep *Rational Choice***

Konsep *Rational Choice* menurut Mark P. Petracca merupakan perilaku individu yang termotivasi oleh kepentingan pribadi, memaksimalkan kegunaan, atau sederhananya pemenuhan tujuan (Petracca, 1991). *Rational Choice* menurut Morgenthau akan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keyakinan atau ideologi si pembuat keputusan dan kepentingan yang mana kemudian menimbulkan hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi bahkan membentuk formulasi atau perumusan yang lain (Green, 2002).

James M. Buchanan dan Gordon Tullock menyebutkan dua asumsi kunci teori *Rational Choice* yaitu:

1. individu yang rata-rata lebih tertarik untuk memaksimalkan kegunaan. Hal ini berarti preferensi individunya akan mengarah pada pilihan-pilihan yang dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya.
2. hanya individu yang membuat keputusan, bukan kolektif. Hal tersebut dikenal sebagai metodologis individualisme dan menganggap bahwa keputusan kolektif adalah agregasi dari pilihan individu (Buchanan & Tullock, 2015).

Heckathorn memandang bahwa memilih itu sebagai tindakan yang bersifat rasional dimana pilihan tersebut sangat menekankan pada prinsip efisiensi dalam mencapai tujuan dari sebuah tindakan. Asumsi pokok dalam pilihan rasional tersebut adalah Fenomena sosial, ekonomi dan fenomena kemasyarakatan lainnya hanya dapat dijelaskan melalui pemahaman atas tindakan individu-individu, atau suatu hubungan kausal penjelasan dan keberadaannya hanya dapat dicari pada tingkatan individu mikro.

Sedangkan Ramlan Surbakti menyatakan *Rational Choice* melihat kegiatan perilaku memilih sebagai produk kalkulasi antara untung dan rugi (Surbakti, 2010). Menurut David Rodreck, Patrick Ngulube dan Adock Dube analisis untung dan rugi adalah pendekatan sistematis untuk memperhitungkan kekuatan dan kekurangan alternatif yang digunakan untuk menentukan opsi yang menyediakan kemungkinan terbaik untuk mendapatkan keuntungan sambil menjaga dana simpanan. Dengan memperhitungkan tiap aksi yang diambil maka pengambilan suatu keputusan, proyek atau kebijakan dapat dievaluasi potensi hasil akhir dari keuntungan yang di dapat apakah akan lebih besar daripada kerugian atau tidak (David, Ngulube & Dube, 2013).

Dengan menggunakan konsep *Rational Choice*, Irlandia lebih berpihak kepada *Apple* dibandingkan dengan Komisi Uni Eropa karena menurut pandangan Irlandia mempertahankan keberadaan *Apple* lebih menguntungkan dibandingkan menerima rekomendasi Komisi Uni Eropa yang bisa menimbulkan banyak kerugian terutama terkait masalah investasi di Irlandia.

## **Konsep *International Finance***

Jeff Madura mengatakan bahwa *International Finance* berkaitan dengan *International Financial Management* dimana investor dan perusahaan multinasional harus menilai dan mengatur risiko internasional seperti risiko politik dan risiko pertukaran asing, termasuk eksposur transaksi, eksposur ekonomi dan eksposur terjemahan (Madura, 2007).

Cheol S. Eun dan Bruce G. Resnick menjabarkan tiga komponen utama yang mengatur *International Finance* selain dari mitra domestiknya adalah sebagai berikut:

1. Pertukaran asing dan risiko politik, dengan bekerjasama dengan suatu negara maka pelaku bisnis dapat dilindungi dari risiko politik.

2. Ketidaktepatan pasar, berbedanya peraturan di tiap negara membuat pelaku bisnis harus bekerjasama dengan negara untuk mengurangi efek tidak seutuhnya pasar.
3. Pengaturan peluang yang diperluas, dengan bekerjasama dengan negara maka pelaku bisnis mampu mendapatkan keuntungan-keuntungan tertentu.

Dimensi-dimensi utama keuangan internasional ini sebagian besar berasal dari fakta bahwa negara-negara berdaulat memiliki hak dan kekuasaan untuk mengeluarkan mata uang, merumuskan kebijakan ekonomi mereka sendiri, mengenakan pajak, dan mengatur pergerakan orang, barang, dan modal melintasi perbatasan mereka (Eun & Resnick, 2015).

Cheol S. Eun dan Bruce G. Resnick juga menjabarkan alasan-alasan perusahaan berinvestasi dengan membuka cabang di luar negeri, yaitu:

1. Pembatas dagang, pasar internasional untuk barang dan jasa sering sekali mengalami halangan-halangan yang disebabkan oleh pemerintah. Pemerintah dapat memberikan tarif, kuota, dan larangan lainnya untuk impor dan ekspor barang dan jasa yang menyebabkan terhambatnya kebebasan gerak lintas batas negara produk tersebut. Hal ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan keuntungan, melindungi industri domestik, dan meraih objektif dari kebijakan ekonomi negaranya.
2. Pasar tenaga kerja yang tidak sempurna, adanya perbedaan upah tenaga kerja di tiap-tiap negara menjadi perhitungan perusahaan membuka cabang perusahaannya di negara lain. Perbedaan upah ini bisa meningkatkan keuntungan perusahaan jika perusahaan tersebut membuka cabangnya di negara lain karena upah tenaga kerja bisa lebih murah di negara lain terutama di negara-negara berkembang.
3. Aset tak berwujud, aset yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan ini menjadi alasan mengapa perusahaan membuka cabang di luar negeri. Dengan membuka cabang maka perusahaan bisa menjaga aset seperti teknologi, kapabilitas riset dan pengembangan, manajemen, dan cara berdagang serta kekuatan merk. Jika perusahaan melisensi aset mereka ke perusahaan lokal dan tidak membuka cabang sendiri maka ada besar kemungkinan aset perusahaan bisa terganggu.
4. Integrasi Vertikal, dengan membuka cabang perusahaan di negara lain, perusahaan tersebut memiliki integrasi penuh atas produk yang akan dihasilkannya. Letak perusahaan yang dekat dengan sumber daya natural juga mampu mengurangi biaya transportasi yang dikeluarkan.
5. Siklus Hidup Produk, Produk perusahaan yang permintaannya semakin meningkat juga akan menimbulkan perusahaan-perusahaan lokal ikut memproduksi produk yang sama. Adanya tambahan biaya ekspor produk ke luar negeri membuat harga produk tidak bisa bersaing dengan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan lokal. Sehingga membuka cabang perusahaan di luar negeri mampu membuat harga produk bisa bersaing dengan produk lokal.
6. Servis Disverifikasi Pemegang Saham, dengan membuka cabang di luar negeri, para pemegang saham perusahaan secara tidak langsung bisa menikmati keuntungan dikarenakan aset perusahaan tempat mereka memiliki saham semakin tersedia di berbagai negara sehingga aliran uang bisa bebas dari batasan-batasan lintas negara (Eun & Resnick, 2015).

Dengan menggunakan Konsep *International Finance*, alasan *Apple* membuka cabang di Irlandia adalah untuk mengurangi kerugian yang ada ketika *Apple* belum memiliki cabang di Uni Eropa yaitu adanya halangan birokrasi dan tingginya ongkos produksi dan pengiriman. Peraturan di Irlandia juga merupakan alasan mengapa *Apple* memilih Irlandia sebagai cabang *Apple* untuk wilayah Eropa, Timur Tengah dan Afrika.

## Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatif, dimana penulis menggambarkan dan menganalisis alasan Irlandia dalam menolak rekomendasi Komisi Uni Eropa tentang pajak *Apple*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui *library research* yaitu berdasarkan dari buku dan media internet yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu penulis menganalisis data yang kemudian dengan menggunakan teori dan konsep yang sesuai untuk menjelaskan suatu permasalahan yang sedang diteliti penulis.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Sistem Perpajakan Irlandia

Pajak adalah kewajiban finansial atau retribusi yang dikenakan kepada perorangan atau institusi oleh negara untuk kepentingan negara dalam membiayai pengeluaran publik untuk kemakmuran rakyatnya. Bagi negara seperti Irlandia, pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting untuk membiayai pengeluaran negara.

**Gambar 1**  
Pendapatan Pajak di Irlandia

Irish Exchequer Tax Revenues (Department of Finance Estimates):

| Category                           | Amount (€ m)  |               |               |               | Distribution (%) |             |             |             |
|------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|-------------|-------------|-------------|
|                                    | 2014          | 2015          | 2016          | 2017          | 2014             | 2015        | 2016        | 2017        |
| Customs                            | 260           | 355           | 330           | 335           | 1%               | 1%          | 1%          | 1%          |
| Excise Duty                        | 5,080         | 5,245         | 5,645         | 5,735         | 12%              | 12%         | 12%         | 11%         |
| Capital Gains Tax (CGT)            | 400           | 555           | 695           | 795           | 1%               | 1%          | 1%          | 2%          |
| Capital Acquisitions Tax (CAT)     | 330           | 370           | 455           | 450           | 1%               | 1%          | 1%          | 1%          |
| Stamp Duties                       | 1,675         | 1,320         | 1,220         | 1,200         | 4%               | 3%          | 3%          | 2%          |
| Income Tax (PAYE)                  | 17,181        | 18,199        | 19,184        | 20,245        | 42%              | 41%         | 40%         | 40%         |
| Corporation Tax (CT)               | 4,525         | 6,130         | 7,515         | 7,965         | 11%              | 14%         | 16%         | 16%         |
| Value-Added Tax (VAT)              | 11,070        | 12,025        | 12,630        | 13,425        | 27%              | 27%         | 26%         | 27%         |
| Local Property Tax (LPT)           | 520           | 438           | 460           | 470           | 1%               | 1%          | 1%          | 1%          |
| <b>Total Exchequer Tax Revenue</b> | <b>41,041</b> | <b>44,637</b> | <b>48,134</b> | <b>50,620</b> | <b>100%</b>      | <b>100%</b> | <b>100%</b> | <b>100%</b> |

Menurut gambar di atas, Kontribusi yang didapat oleh Irlandia dari penghasilan pajak korporasi menempati posisi ketiga dari keseluruhan sumber penghasilan pajak, hal ini membuktikan keberadaan korporasi penting bagi ekonomi di Irlandia. Besarnya kontribusi pajak korporasi di Irlandia tidak lepas dari bagaimana sistem perpajakan di Irlandia beroperasi, nilai pajak yang rendah dan kebijakan-kebijakan yang mendukung korporasi menjadi kunci banyaknya perusahaan-perusahaan besar terutama di bidang teknologi untuk membuka cabang di Irlandia.

Peraturan pajak korporasi di Irlandia mengatur tarif pajak korporasi sebesar 12,5%, namun besaran tersebut dapat ditekan menggunakan BEPS yang memungkinkan tarif pajak efektif dari 0% hingga 2,5% dapat dicapai, tergantung pada alat BEPS mana

yang digunakan. BEPS adalah strategi perencanaan pajak (*tax planning*) yang memanfaatkan *gap* dan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan perpajakan domestik untuk menghilangkan keuntungan atau mengalihkan keuntungan tersebut ke negara lain yang memiliki tarif pajak yang rendah atau bahkan bebas pajak. Tujuan akhirnya adalah agar perusahaan tidak perlu membayar pajak atau pajak yang dibayar nilainya sangat kecil terhadap pendapatan perusahaan secara keseluruhan (www.kemenkeu.go.id, 2013).

Adanya praktik BEPS di Irlandia yang memanfaatkan *intellectual property* membuat banyak perusahaan multinasional yang berfokus dalam teknologi dan ilmu pengetahuan mendominasi perusahaan terbesar yang ada di Irlandia. Tercatat pada data tahun 2017, dari 50 perusahaan terbesar yang beroperasi di Irlandia, 27 perusahaan merupakan perusahaan yang berfokus di bidang teknologi atau ilmu pengetahuan. 50 Perusahaan terbesar di Irlandia 25 berasal dari Amerika Serikat, 3 berasal dari Inggris dan 22 berasal dari Irlandia. Perusahaan asal Amerika Serikat di Irlandia tercatat menjadi penyumbang pajak terbesar di Irlandia pada tahun 2017 yaitu €317.8 milyar dari total €454.4 milyar dan perusahaan terbesar Irlandia yaitu *Apple* mampu menyumbang €119.2 milyar.

### 1. *Apple* di Irlandia

Pada 23 Desember 1980, *Apple* membuka fasilitas produksi di Holyhill, Cork. Pada tahun 1989, *Apple* memiliki laba bersih US\$ 270 juta dengan omset US\$ 751 juta. Tim keuangan *Apple* menekankan bahwa tidak ada perusahaan Irlandia yang menghasilkan rasio laba bersih yang sama (businessinsider.com, 2016). Keberadaan *Apple* di Irlandia sangatlah menguntungkan bagi Irlandia, tidak pernah ada perusahaan baik nasional maupun internasional yang ada di Irlandia mampu menghasilkan laba sebesar *Apple* pada saat itu. *Apple* menawarkan rancangan kebijakan pajak khusus kepada Irlandia untuk mempertahankan *Apple* di Irlandia. Di tahun 1991 rancangan yang diajukan oleh *Apple* diterima oleh pemerintah Irlandia dan diperbarui lagi di tahun 2007, dari perjanjian antara *Apple* dan Irlandia inilah *Apple* mampu membayar besaran pajak perusahaan jauh lebih sedikit dibandingkan perusahaan lainnya (irishtimes.com, 2016).

Isi perjanjian antara *Apple* dan Irlandia pada tahun 1991 berisi bahwa *Apple* meminta agar struktur yang digunakan oleh AOE mampu untuk menggabungkan fungsi dua anak perusahaan sehingga hanya membutuhkan satu anak perusahaan untuk bekerjanya skema BEPS *Double Irish*. *Apple* juga menawarkan hitungan untuk menghitung berapa besar keuntungan AOE yang bisa dikenakan pajak oleh pemerintah Irlandia.

Perjanjian tentang struktur yang diajukan oleh *Apple* ke Irlandia membuat *Apple* memiliki jenis BEPS tersendiri. Struktur yang digunakan oleh AOE ini mampu menggabungkan fungsi dua anak perusahaan yang diperlukan untuk bekerjanya skema BEPS *Double Irish* yang banyak digunakan oleh perusahaan yang ada di Irlandia menjadi hanya satu anak perusahaan yaitu ASI. Struktur perusahaan ASI dan keuntungan tahunan yang bisa terkena pajak oleh Irlandia ini membuat *Apple* mendapatkan keuntungan yang signifikan dibandingkan perusahaan lainnya dikarenakan *Apple* memiliki model BEPS tersendiri di Irlandia yang mengakibatkan *Apple* membayar besaran pajak perusahaan jauh lebih sedikit dibandingkan perusahaan lainnya.

AOE dan ASI adalah dua perusahaan berbadan hukum Irlandia yang sepenuhnya dimiliki dan dikontrol oleh *Apple Inc.* Kedua perusahaan ini memegang hak cipta untuk menggunakan IP perusahaan *Apple* untuk menjual dan memproduksi produk *Apple*

diluar Amerika Utara dan Selatan dibawah perjanjian '*cost-sharing agreement*' dengan *Apple Inc.* Dalam perjanjian ini ASI yang berada dibawah nama perusahaan AOE melakukan pembayaran tahunan kepada *Apple Inc.* yang berlokasi di Amerika Serikat untuk mendanai upaya penelitian dan pengembangan. Pembayaran tersebut berjumlah €2 milyar di tahun 2011 dan terus meningkat secara signifikan di tahun 2014. Pendanaan ini terutama yang berasal dari ASI, berkontribusi terhadap setengah dari total upaya penelitian oleh *Apple* di Amerika Serikat untuk mengembangkan IP *Apple* di seluruh dunia. Aliran dana ini didapatkan dari laba ASI dan AOE di Irlandia tiap tahunnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ASI sendiri kemudian bertanggung jawab untuk membayar kontrak dari perusahaan yang memproduksi produk *Apple* di luar Amerika Serikat dan kemudian menjual produk-produk tersebut di Eropa, Timur Tengah, Afrika dan India. *Apple* mengatur operasi penjualan mereka sedemikian rupa sehingga pelanggan secara kontrak membeli produk dari ASI di Irlandia daripada di toko-toko yang secara fisik menjual produk ke pelanggan. Dengan cara ini *Apple* tidak perlu membayar pajak di negara pembeli berada karena *Apple* mencatat semua penjualan dan keuntungan dari penjualan ini langsung di Irlandia (irishtimes.com, 2016)

Perjanjian pajak yang disediakan oleh otoritas Irlandia kepada *Apple* adalah kelonggaran bagi struktur ASI dimana adanya "*head office*" di struktur ASI. Pada "*head office*" inilah sebagian besar keuntungan ASI dimasukkan, namun "*head office*" ini tidak berada di negara manapun dan tidak memiliki karyawan bahkan gedung sekalipun. Dari keberadaan "*head office*" inilah laba ASI tidak terkena pajak dikarenakan menurut peraturan pajak di Irlandia, "*office*" ini termasuk dalam status hukum "*unlimited liability company*" yang berarti perusahaan tersebut tidak diwajibkan membuka informasi finansialnya. Hukum inilah yang memungkinkan keluar dan masuknya aliran dana perusahaan tidak tercatat di negara manapun, sehingga *Apple* bebas memanipulasi jumlah keuntungan yang didapat yang pada akhirnya hanya sebagian kecil dari keuntungan ASI dikenakan pajak di Irlandia.

Akibat adanya "*head office*" buatan ini, ASI mampu membayar besaran pajak yang kecil di Irlandia. Pada tahun 2011 *Apple* diperkirakan memperoleh keuntungan sebesar €16 milyar, tapi dikarenakan adanya putusan pajak yang dikeluarkan Irlandia, *Apple* hanya membayar €50 juta ke Irlandia. ASI pun hanya membayar kurang dari €10 juta pajak perusahaan di tahun 2011 atau hanya 0,05% dari keuntungan tahunannya. Di tahun berikutnya penjualan ASI terus meningkat namun jumlah keuntungan yang bisa terkena pajak di Irlandia tetap tidak berubah sehingga pajak yang dibayarkan ASI terus menurun hingga 0,005% di tahun 2014.

Keuntungan pajak yang *Apple* dapatkan di Irlandia ini akhirnya terbongkar oleh Komisi Uni Eropa yang berawal dari proposal peraturan baru Uni Eropa yang dimulai pada tahun 2013 dalam usaha meningkatkan transparansi yang jauh lebih besar dan mencegah penggunaan peraturan pajak sebagai instrumen untuk penyalahgunaan pajak. Dari serangkaian usaha inilah Komisi Uni Eropa mulai menginvestigasi tiap-tiap negara anggota Uni Eropa dan Komisi Uni Eropa pun menetapkan pajak *Apple* di Irlandia merupakan masalah bagi penerapan peraturan terbaru dari Uni Eropa.

## 2. Rekomendasi Komisi Uni Eropa

Komisi Uni Eropa memulai investigasi pada tanggal Juni 2013, hingga pada tanggal 11 Juni 2014, Komisi Uni Eropa mengumumkan adanya penyelidikan kasus lebih lanjut di tiga negara anggota yang salah satunya merupakan *Apple* di Irlandia. *Apple* tersebut terduga mendapatkan bantuan selektif dari negara perusahaan tersebut berada.

Bagi Komisi Uni Eropa putusan pajak yang dikeluarkan oleh otoritas pajak negara anggota bukanlah sebuah masalah. Putusan pajak sendiri adalah cara bagi negara untuk meluruskan kejelasan peraturan perpajakan perusahaan tentang bagaimana pajak perusahaannya akan dihitung atau tentang bagaimana ketentuan dalam menggunakan pajak khusus. Namun yang menjadi masalah adalah bagaimana otoritas pajak jika membuat putusan pajak bagi sebuah perusahaan tertentu dan putusan pajak tersebut memberikan keuntungan selektif yang tidak dapat ditemukan di putusan pajak perusahaan lainnya yang ada di wilayah negara tersebut. Keuntungan inilah yang dapat dikategorikan ke dalam *State Aid* yang jelas disebutkan di Artikel 107(1) dari *Treaty on the Functioning of the European Union* (TFUE) tahun 2007 (ec.europa.eu, 2014).

Maka rekomendasi yang Komisi Uni Eropa keluarkan untuk Irlandia adalah untuk *Apple* mengembalikan tiap keuntungan yang diperoleh dari penjualan tahun-tahun sebelumnya dari ASI dan AOE yang didapatkan oleh “*head office*” dan mengenakan pajak normal untuk setiap keuntungan yang ada di “*head office*” kedua perusahaan tersebut kembali kepada Irlandia yaitu sebesar €13 milyar ditambah bunga sebesar €50 juta.

Permasalahan pajak *Apple* di Irlandia ini merupakan masalah yang sangat penting untuk diselesaikan bagi Komisi Uni Eropa karena *Apple* merupakan perusahaan multinasional dengan brand values nomor 1 di dunia di tahun 2017 di angka €144.571 milyar (www.europeanbrandinstitute.com, 2017). Dengan besarnya angka *brand values Apple* maka keuntungan tahunan yang diperoleh oleh *Apple* sangatlah besar dan tentu besaran pajak tahunan *Apple* yang perlu dibayarkan ke Irlandia juga pasti sangat besar, sehingga jika *Apple* mendapat perlakuan khusus dari Irlandia maka dinilai akan merusak stabilitas ekonomi dan persaingan di pasar Uni Eropa. Mengingat *Apple* merupakan perusahaan multinasional dengan keuntungan tahunan terbesar di dunia hanya membayar besaran pajak di angka 1 hingga 0,05% per tahunnya kepada Irlandia.

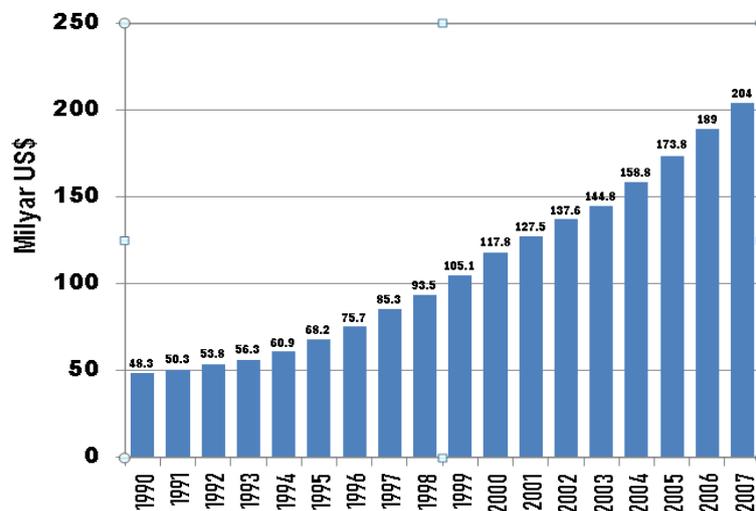
## **B. Alasan Irlandia menolak Rekomendasi Uni Eropa**

### **1. Iklim Investasi di Irlandia**

Investasi asing merupakan salah satu komponen terpenting dari strategi ekonomi Irlandia. Kebijakan dan peraturan ekonomi yang Irlandia buat selama ini selalu berusaha untuk mempertahankan iklim investasi yang telah Irlandia perjuangkan dari berpuluh tahun lamanya. Iklim investasi mengacu pada kondisi ekonomi, keuangan, dan sosial politik di suatu negara yang mempengaruhi apakah individu, bank, dan lembaga bersedia meminjamkan uang dan memperoleh saham dalam kegiatan bisnis yang beroperasi di suatu negara. Iklim investasi dipengaruhi oleh banyak faktor tidak langsung seperti kemiskinan, kejahatan, infrastruktur, partisipasi angkatan kerja, keamanan nasional, ketidakstabilan politik, ketidakpastian rezim, pajak, supremasi hukum, hak milik, peraturan pemerintah, transparansi pemerintah, dan akuntabilitas pemerintah.

Pada tahun 1995-2007 Irlandia mengalami keajaiban ekonomi dimana terjadinya peningkatan angka yang sangat pesat.

**Grafik I**  
**Pertumbuhan Angka PDB Irlandia 1990-2007**



Sumber: *International Monetary Fund, www.imf.org*

Berdasarkan pada gambar 1 maka terhitung pada tahun 1995-2000 kenaikan angka PDB di Irlandia meningkat pertahun di angka rata-rata 9,4% yang kemudian menurun perlahan di angka rata-rata 5,9% dari tahun 2001-2007. (indexmundi.com, 2014) Akibat pesatnya angka kenaikan ekonomi ini Irlandia mendapat julukan *Celtic Tiger*, karena Irlandia merupakan salah satu contoh dari negara barat yang mampu bersaing dengan pertumbuhan ekonomi yang merujuk pada *Four Asian Tigers* yaitu Korea Utara, Taiwan, Singapura dan Hong Kong.

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat ini disebabkan oleh bermacam faktor seperti masuknya perusahaan-perusahaan multinasional asal Amerika Serikat, rendahnya angka pajak yang ditawarkan oleh Irlandia, kebijakan-kebijakan yang mendukung dan birokrasi yang mempermudah jalannya bisnis dan tenaga kerja muda yang menguasai teknologi. Selain itu tergabungnya Irlandia ke dalam EEC yang kemudian berubah menjadi Uni Eropa juga merupakan kunci kesuksesan ekonomi Irlandia, selain menyediakan pasar yang lebih luas bagi para pelaku bisnis di Irlandia, dari Uni Eropa juga Irlandia menerima dana struktural dan kohesi yang kemudian Irlandia alokasikan untuk meningkatkan investasi di bidang pendidikan dan infrastruktur fisik. (irishtimes.com, 2007)

Keberadaan IDA juga berperan penting karena suksesnya IDA dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan multinasional dengan dibukanya cabang perusahaan tersebut di Irlandia. Besaran pajak korporat yang Irlandia tawarkan merupakan salah satu angka pajak terendah di seluruh Eropa, pemerintah Irlandia mampu mengelaborasi dan menyesuaikan kebijakan perpajakannya dengan cara yang inovatif namun tetap dalam batasan aturan yang ditentukan oleh EEC atau Uni Eropa sehingga tidak melanggar peraturan manapun, sehingga mampu menarik dan mengembangkan perhatian investor asing di negaranya. Di tahun 1980-an banyak negara Eropa menaikkan angka pajak mereka dengan harapan semakin banyaknya dana pajak yang masuk maka akan menciptakan keseimbangan fiskal, namun hal ini justru

memancing pelaku bisnis untuk melakukan penghindaran pajak yang berakibat keuntungan perpajakan menurun.

Lingkungan bisnis di Irlandia sangatlah mendukung bagi bisnis internasional. Luas negara yang relatif kecil, birokrasi pemerintah yang terbuka, mudah diakses dan responsif, digabungkan dengan rendahnya angka pajak korporasi menjadi daya tarik terkuat bagi investor asing untuk masuk ke Irlandia. Hal ini terbukti mengundang perusahaan multinasional asal Amerika Serikat untuk mulai membuka cabangnya di Irlandia. Menurut data *U.S. Department of Commerce* perusahaan Amerika Serikat yang berada di Irlandia selalu mencapai pajak penghasilan tertinggi dari investasinya di Irlandia, rata-rata di angka 20% hingga 30% lebih tinggi dari perusahaan yang bermarkas di negara manapun per tahunnya.

Ekonomi Irlandia sangat bergantung dalam perdagangan terutama ekspor yang merupakan 85% total dari PDB Irlandia. (theglobaleconomy.com, 2019) Akibat tingginya angka tersebut pemerintah Irlandia menyokongnya dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mendukung perdagangan secara global, tidak membatasi peredaran uang yang bertujuan untuk investasi, perdagangan atau operasi bisnis. Selain itu pemerintah Irlandia juga mengadakan perjanjian dengan berbagai negara di Uni Eropa terkait perpajakan sehingga mampu melindungi perusahaan multinasional agar tidak dikenakan pajak penghasilan dua kali.

## **2. Peran Perusahaan Amerika Dalam Perekonomian Irlandia**

Perusahaan asal Amerika Serikat yang berada di Irlandia memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh Irlandia. Hal ini tidak lepas dari bagaimana pemerintah Irlandia mampu melihat ke masa depan dengan langkah-langkah berinvestasi di bidang *high-tech*, sehingga mampu memikat investor asing terutama yang bekerja di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Terbukti di era teknologi terutama di abad 21, perusahaan yang berada di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan mendominasi ekonomi dunia. Di tahun 2016-17 sendiri seperempat dari total sektor pekerja swasta di Irlandia bekerja di perusahaan asal Amerika Serikat. Perusahaan asal Amerika Serikat juga menawarkan gaji dengan besaran yang lebih tinggi yaitu rata-rata €85,000 per tahun dibanding gaji standar perusahaan yang ada di Irlandia yaitu €35,000. Pemasukan pajak korporasi dan bisnis Irlandia di tahun 2016, 80% dana pajak yang diperoleh merupakan hasil dari pajak perusahaan Amerika Serikat yang mencapai angka kurang lebih € 8 milyar. (oecd.org, 2017)

Keberadaan perusahaan Amerika Serikat di Irlandia sangatlah signifikan, yaitu ada 700 perusahaan asal Amerika Serikat yang beroperasi di Irlandia. Dari 50 perusahaan terbesar yang ada di Irlandia, 25 berasal dari Amerika Serikat, 3 berasal dari Inggris dan 22 berasal dari Irlandia dan tidak ada negara lain yang termasuk didalamnya.

**Tabel 1**  
Daftar Perusahaan Dengan Pendapatan Terbesar 2017

| Rank (By Revenue) | Company Name        | Operational Base | Sector        | Revenue (2017 €bn) |
|-------------------|---------------------|------------------|---------------|--------------------|
| 1                 | Apple Ireland       | United States    | technology    | 119.2              |
| 3                 | Medtronic plc       | United States    | life sciences | 26.6               |
| 4                 | Google              | United States    | technology    | 26.3               |
| 5                 | Microsoft           | United States    | technology    | 18.5               |
| 6                 | Eaton               | United States    | industrial    | 16.5               |
| 8                 | Allergan Inc        | United States    | life sciences | 12.9               |
| 9                 | Facebook            | United States    | technology    | 12.6               |
| 11                | Ingersoll-Rand      | United States    | industrial    | 11.5               |
| 12                | Dell Ireland        | United States    | technology    | 10.3               |
| 13                | Oracle              | United States    | technology    | 8.8                |
| 16                | Pfizer              | United States    | life sciences | 7.5                |
| 19                | Merck & Co          | United States    | life sciences | 6.1                |
| 20                | Sandisk             | United States    | technology    | 5.6                |
| 21                | Boston Scientific   | United States    | life sciences | 5.0                |
| 24                | Perrigo             | United States    | life sciences | 4.1                |
| 29                | Mallinckrodt Pharma | United States    | life sciences | 3.3                |
| 31                | Alexion Pharma      | United States    | life sciences | 3.2                |
| 33                | VMware              | United States    | technology    | 2.9                |
| 34                | Abbott Laboratories | United States    | life sciences | 2.9                |
| 36                | Kingston Technology | United States    | technology    | 2.7                |
| 40                | McKesson            | United States    | life sciences | 2.6                |
| 43                | Intel Ireland       | United States    | technology    | 2.3                |
| 44                | Gilead Sciences     | United States    | life sciences | 2.3                |
| 45                | Adobe               | United States    | technology    | 2.1                |
| 48                | Baxter              | United States    | life sciences | 2.0                |
| 25                | Experian            | United Kingdom   | technology    | 3.9                |
| 39                | Tesco Ireland       | United Kingdom   | food retail   | 2.6                |
| 10                | Shire               | United kingdom   | life sciences | 12.4               |

Sumber: *The Irish Times Top 1000*, [www.top1000.ie/companies](http://www.top1000.ie/companies)

Dari 100 perusahaan pembayar pajak korporasi terbesar di Irlandia, ada 51 perusahaan yang berasal dari Amerika Serikat yang membayar pajak korporasi sebesar €4.25 milyar, ada kurang dari 10 perusahaan asal Inggris yang membayar pajak korporasi sebesar €128 juta dan hanya 10 perusahaan asal Irlandia membayar pajak korporasi sebesar €370 juta, sedangkan negara-negara lainnya yang tercatat dalam 100 daftar tersebut membayar pajak korporasi sebesar €1.11 milyar. (revenue.ie, 2018) Tercatat dari 100 perusahaan pembayar pajak korporasi terbanyak di Irlandia, perusahaan Amerika Serikat menyumbang lebih dari 72% dari 100 perusahaan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan Amerika Serikat juga merupakan perusahaan penyumbang pajak korporasi terbesar di Irlandia. Menurut *American Chamber of Commerce Ireland*, keberadaan 700 perusahaan Amerika Serikat di Irlandia mampu memperkerjakan lebih dari 160,000 tenaga kerja dan secara tidak langsung juga menyediakan sekitar 170,000 pekerjaan. Total investasi perusahaan Amerika Serikat di Irlandia berjumlah € 443 milyar. (amcham.ie, 2018)

Jika menggunakan konsep *Rational Choice* kegiatan sesuatu akan selalu dipertimbangkan dari untung dan rugi. Keberadaan perusahaan Amerika Serikat di Irlandia membawa keuntungan yang sangat besar bagi Irlandia. Meningkatnya ekonomi Irlandia, besarnya masukan dari pajak korporasi yang dibayarkan, banyaknya lapangan pekerjaan yang diciptakan, meningkatnya taraf hidup masyarakat dan keuntungan lainnya yang dirasakan oleh Irlandia saat ini bukanlah proses yang instan. Keuntungan tersebut dapat diraih dengan usaha dari langkah-langkah pemerintah Irlandia selama

puluhan tahun lamanya dalam memprediksi iklim investasi di masa depan. Irlandia berhasil memprediksi kebutuhan pasar global dengan menyediakan tenaga kerja yang kompeten, lingkungan bisnis yang sangat mendukung, kemampuan IDA dalam bernegosiasi dengan investor asing dan infrastruktur fisik yang memadai menjadi kunci penting dalam keberhasilan Irlandia dalam memikat investor.

Irlandia juga merasa tidak ada peraturan yang mereka langgar, menurut Irlandia peraturan pajak korporasi yang rendah yang digunakan oleh *Apple* tersedia bagi seluruh perusahaan yang berada di Irlandia. Seluruh peraturan pajak korporasi yang ada di Irlandia juga diterima oleh OECD dan tidak ditetapkan sebagai praktik yang ilegal. Jika Irlandia menerima rekomendasi Uni Eropa maka usaha yang Irlandia lakukan selama ini akan sia-sia karena perusahaan multinasional yang ada di Irlandia bisa ada karena faktor kepercayaan yang telah dibangun oleh Irlandia selama berpuluh-puluh tahun. Tidak menutup kemungkinan Irlandia akan mengalami *capital flight* atau fenomena dimana aset atau uang mengalir deras keluar dari suatu negara dikarenakan suatu peristiwa ekonomi. *Capital flight* mampu menyebabkan hilangnya kekayaan dan biasanya disertai dengan penurunan tajam dalam nilai tukar negara tersebut, depresiasi dalam rezim nilai tukar variabel, atau devaluasi paksa dalam rezim nilai tukar tetap. Sederhananya akibat fenomena *capital flight* masyarakat negara tersebut akan terkena dampaknya karena tidak hanya rakyat yang terbebani oleh kerugian ekonomi dan menurunnya mata uang mereka, aset masyarakat juga terdampak karena aset tersebut turun nilainya. Hal ini juga memicu menurun drastisnya kemampuan beli aset negara dan membuatnya menjadi lebih mahal untuk mengimpor barang dan memperoleh bentuk fasilitas asing apapun. Hal inilah yang juga ditakutkan oleh pemerintah Irlandia jika mereka tidak berpihak kepada *Apple* mengingat betapa besarnya *Apple* di Irlandia dan besarnya pengaruh perusahaan Amerika Serikat di Irlandia.

Sehingga dengan menurunnya kepercayaan investor asing dan kemungkinan terjadinya *capital flight* maka mampu menjadi masalah besar bagi Irlandia melihat betapa tergantungnya Irlandia dengan investasi asing terutama dari perusahaan Amerika Serikat yang mendominasi ekonomi di Irlandia. Perusahaan seperti *Apple* selain sebagai pencipta lapangan pekerjaan juga merupakan sumber pemasukan negara Irlandia yang sangat signifikan terutama dalam pajak korporasi. Sehingga pilihan yang sangat rasional bagi Irlandia adalah menolak rekomendasi Uni Eropa dengan nilai keuntungan yang jauh melebihi kerugian, terlebih lagi kedaulatan Irlandia akan tercoreng jika menerima rekomendasi tersebut.

### 3. Kedaulatan Perpajakan Irlandia

Jika dilihat dari konsep *International Finance*, dimensi-dimensi utama *International Finance* sebagian besar berasal dari fakta bahwa negara-negara berdaulat memiliki hak dan kekuasaan untuk mengeluarkan mata uang, merumuskan kebijakan ekonomi mereka sendiri, mengenakan pajak, dan mengatur pergerakan orang, barang, dan modal melintasi perbatasan mereka. Sehingga rekomendasi Uni Eropa yang ditunjukkan untuk Irlandia dianggap mengancam kedaulatan negara Irlandia terutama dalam masalah perpajakan. Irlandia terkenal sebagai salah satu negara di Uni Eropa dengan pajak korporasi terendah di angka 12,5%. Model ekonomi dengan pajak yang rendah ini diawali di tahun 1980 dengan persetujuan Uni Eropa untuk Irlandia memiliki pajak manufaktur sebesar 10% yang kemudian dilanjutkan menjadi zona ekonomi spesial dengan nama *International Financial Services Centre* (IFSC) di kota Dublin pada tahun 1987. Lalu pencabutan zona ekonomi spesial dari Uni Eropa di tahun 1996

membuat Irlandia merubah standar pajak korporasi dari 40% menjadi 12,5% untuk tetap mempertahankan model ekonomi rendah pajak. (taxpolicy.gov.ie, 2013)

Keputusan Irlandia untuk tetap mempertahankan model ekonomi rendah pajak merupakan hak Irlandia sebagai negara berdaulat untuk mengatur sendiri kebijakan ekonomi negaranya. Model ekonomi rendah pajak ini menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk masuk ke Irlandia. Dalam konsep *International Finance* pelaku bisnis akan memperhitungkan berbagai faktor sebelum membuka cabang mereka di negara lain, seperti adanya halangan birokrasi dan tingginya ongkos produksi dan pengiriman. Dalam kasus Irlandia, investor melihat Irlandia sebagai negara dengan angka pajak yang rendah, kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaku bisnis dan birokrasi yang mempermudah jalannya bisnis. Ditambah lagi BEPS yang Irlandia tawarkan untuk perusahaan yang bergerak di bidang sains dan teknologi sepenuhnya legal dan tersedia untuk seluruh perusahaan yang ada di Irlandia. BEPS yang Irlandia miliki merupakan serangkaian usaha yang Irlandia bangun dari relasi dan perjanjian bilateral pajak dengan negara lain adalah usaha Irlandia dalam memenuhi kepentingan nasionalnya.

Uni Eropa sendiri juga tidak memiliki hak untuk mencampuri urusan dalam negeri anggotanya terlebih lagi dalam masalah perpajakan negaranya. Rekomendasi Uni Eropa untuk *Apple* dinilai mengancam kedaulatan bernegara Irlandia serta akan membuat iklim investasi di Irlandia menurun. Sikap Irlandia dalam menolak rekomendasi tersebut adalah suatu keharusan mengingat Irlandia merupakan negara yang berdaulat dan berhak akan seluruh urusan negaranya.

Kedatangan perusahaan *Apple* di Irlandia memungkinkan Irlandia untuk memenuhi tujuan dan kepentingannya dalam bernegara. Keberadaan *Apple* sebagai perusahaan terbesar di dunia mampu mendongkrak ekonomi Irlandia, keberadaan investor besar menjadi daya tarik tersendiri untuk berkembangnya kegiatan ekonomi suatu negara. Ekonomi merupakan instrumen vital yang perlu dijaga untuk keberlangsungan dan keberhasilan suatu negara. Kekuatan ekonomi menjadi tolak ukur yang penting untuk membedakan antara negara maju dan negara berkembang. Kekuatan ekonomi suatu negara juga mampu mempengaruhi kekuatan dan kedudukan suatu negara dalam panggung politik dunia. Tergabungnya Irlandia ke dalam Uni Eropa tentu memiliki keuntungan-keuntungan tersendiri namun dengan adanya perusahaan besar seperti *Apple* di Irlandia, Irlandia menilai bahwa keuntungan dan prospek yang dihasilkan dari mempertahankan keberadaan perusahaan-perusahaan ini lebih menguntungkan Irlandia dalam jangka panjang baik dari segi ekonomi maupun politik negaranya.

Dalam konsep *International Finance*, negara yang berdaulat merupakan dimensi terpenting untuk terbangunnya kerjasama internasional karena investor melihat negara berdaulat mampu melindungi kegiatan bisnis mereka dari risiko-risiko politik dan ketidaksempurnaan pasar. Bagi Irlandia dan *Apple* rekomendasi Uni Eropa ini hanyalah keinginan Uni Eropa untuk merelokasi pajak yang seharusnya dibayarkan di Amerika Serikat menjadi di Uni Eropa.

## Kesimpulan

Keputusan Irlandia dalam menolak rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komisi Uni Eropa memiliki beberapa alasan seperti menjaga iklim investasi, pentingnya keberadaan perusahaan asing terutama perusahaan asal Amerika Serikat di Irlandia dan mempertahankan kedaulatan negaranya. Tergabungnya Irlandia ke dalam Uni Eropa jelas membuat Irlandia harus patuh terhadap peraturan yang dikeluarkan Uni Eropa

untuk anggota-anggotanya, namun perlu diingat bahwa Uni Eropa tidak memiliki wewenang dalam mengatur ekonomi dan perpajakan yang ada di negara anggotanya. Irlandia merasa bahwa rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komisi Uni Eropa telah melanggar kedaulatan negaranya terutama dalam hal perpajakan. Irlandia menganggap bahwa kebijakan ekonomi yang Irlandia keluarkan selama ini tidak ada melanggar peraturan yang berlaku di manapun.

Keberadaan perusahaan asing juga merupakan alasan yang sangat kuat bagi Irlandia untuk tidak menerima rekomendasi Komisi Uni Eropa. Keberadaan perusahaan asing di Irlandia telah berkontribusi dalam membantu dan meningkatkan ekonomi Irlandia. Keuntungan ini juga dapat diraih oleh Irlandia dengan perencanaan peraturan dan kebijakan yang telah berjalan puluhan tahun lamanya untuk menjaga iklim investasi yang ada di Irlandia sehingga perusahaan asing mau berinvestasi di Irlandia terutama perusahaan yang bekerja di bidang teknologi dan ilmu kehidupan. Oleh karenanya jika Irlandia menerima rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komisi Uni Eropa maka sama saja seperti menghancurkan usaha yang telah Irlandia bangun selama berpuluh tahun lamanya dalam membuat dan memelihara iklim investasi di Irlandia. Perusahaan asing dapat dikatakan sebagai pilar utama dalam berjalannya roda ekonomi Irlandia, karena keberadaan perusahaan asing di Irlandia mampu menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi dan taraf hidup warga negara Irlandia. Ditambah lagi keberadaan *Apple* di Irlandia memiliki kontribusi yang sangat besar terutama mengingat di tahun 2017 sendiri *Apple* mampu menghasilkan € 119,2 milyar. Sehingga keputusan rasional yang perlu Irlandia ambil adalah menolak rekomendasi tersebut mengingat keuntungan yang didapat lebih banyak dibanding kerugian yang akan datang jika menerima rekomendasi Komisi Uni Eropa.

## Daftar Pustaka

- A deal made in 1991 paved the way for Apple's current tax issue.* Terdapat di <https://www.businessinsider.com/how-apple-managed-to-get-its-tax-deal-in-ireland-in-1991-2016-8?r=UK&IR=T>
- A plan to save the Irish economy.* Terdapat di <https://www.irishtimes.com/news/politics/a-plan-to-save-the-irish-economy-1.1934883>.
- Apple ordered to pay €13bn after EU rules Ireland broke state aid laws.* Terdapat di <https://www.theguardian.com/business/2016/aug/30/Apple-pay-back-taxes-eu-ruling-ireland-state-aid>
- Apple Retail Stores.* Terdapat di <https://www.Apple.com/retail/storelist/>
- Base Erosion and Profit Shifting (BEPS): Aktivitas Ekonomi Global dan Peran OECD.* Terdapat di <https://www.kemenkeu.go.id/media/4481/artikel-dan-opini-base-erosion-profit-shifting.pdf>
- Corporation Tax 2017 Payments and 2016 Returns.* Terdapat di <https://www.revenue.ie/en/corporate/documents/research/ct-analysis-2018.pdf>
- Curbing Aggressive Tax Planning.* Terdapat di [https://ec.europa.eu/info/sites/info/files/file\\_import/european-semester\\_thematic-factsheet\\_curbing-aggressive-tax-planning\\_en.pdf](https://ec.europa.eu/info/sites/info/files/file_import/european-semester_thematic-factsheet_curbing-aggressive-tax-planning_en.pdf).
- Eun, Cheol S. & Resnick, Bruce G. 2015. *International Financial Management*. McGraw-Hill Education: New York. (hlm. 5)
- Germany, France and Italy call for EU directive on tax reform.* Terdapat di [http://www.finfacts.ie/irishfinancenews/article\\_1028505.shtml](http://www.finfacts.ie/irishfinancenews/article_1028505.shtml).

- Global Top 100 Brand Corporations Study*. Terdapat di <https://www.europeanbrandinstitute.com/brand-rankings/brand-rankings-2017/>
- Ireland collects more than €14bn in taxes and interest from Apple*. Terdapat di <https://www.theguardian.com/world/2018/sep/18/ireland-collects-more-than-14bn-disputed-taxes-from-apple>
- Ireland's Corporation Tax Strategy*. Terdapat di <https://taxpolicy.gov.ie/wp-content/uploads/2013/02/CT-Strategy-Presentation-for-Website-FINAL.pdf>.
- Ireland: Exports, percent of GDP*. Terdapat di <https://www.theglobaleconomy.com/Ireland/exports/#:~:text=Ireland%3A%20Exports%20of%20goods%20and,from%202019%20is%20126.8%20percent>
- Ireland GDP – real growth rate*. Terdapat di [https://www.indexmundi.com/ireland/gdp\\_real\\_growth\\_rate.html](https://www.indexmundi.com/ireland/gdp_real_growth_rate.html)
- Ireland's Tax Regime*. Terdapat di <https://www.idaireland.com/invest-in-ireland/ireland-corporate-tax>
- Ireland Trade and Investment Statistical Note*. Terdapat di <http://www.oecd.org/investment/IRELAND-trade-investment-statistical-country-note.pdf>
- James Buchanan & Gordon Tullock. 2015. *The Calculus of Consent*. Oxford University Press: Inggris (hlm. 11)
- Jeff, Madura. 2007. *International Financial Management: Abridged 8th Edition*. Cengage Learning: Boston.
- Mark P. Petrecca. 1991. *The Rational Choice Approach to Politics: A Challenge to Democratic Theory*. Cambridge University Press: Inggris (hlm. 289)
- Ramlan Surbakti. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widya Sarana: Jakarta (hlm. 187)
- Rodreck David, Patrick Ngulube, Adock Dube. 2013. *A cost-benefit analysis of document management strategies used at a financial institution in Zimbabwe: A case study*. Afrika Selatan.
- State aid: Commission extends information enquiry on tax rulings practice to all Member States*. Terdapat di [http://europa.eu/rapid/press-release\\_IP-14-2742\\_en.htm](http://europa.eu/rapid/press-release_IP-14-2742_en.htm)
- State aid: Ireland gave illegal tax benefits to Apple worth up to €13 billion*. Terdapat di [http://europa.eu/rapid/press-release\\_IP-16-2923\\_en.htm](http://europa.eu/rapid/press-release_IP-16-2923_en.htm).
- Steven L. Green. 2002. *Rational Choice Theory: an overview*. Baylor University. Departement of Economic.
- US Investment in Ireland*. Terdapat di <https://www.amcham.ie/about-us/us-ireland-business/stats-facts.aspx>.
- What caused the Celtic Tiger phenomenon?*. Terdapat di <https://www.irishtimes.com/opinion/what-caused-the-celtic-tiger-phenomenon-1.950806>.
- When Steve Jobs and Apple first came to Ireland*. Terdapat di <https://www.irishcentral.com/opinion/others/when-steve-jobs-and-apple-first-came-to-ireland-137472208-238117741>.
- Why is EU taking Ireland to court over €13bn Apple tax bill?*. Terdapat di <https://www.irishtimes.com/business/economy/why-is-eu-taking-ireland-to-court-over-13bn-apple-tax-bill-1.3245586>